

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan hasil penelitian, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh demokratis yang diterapkan orang tua terhadap perkembangan emosional anak usia 4-5 tahun di Komplek Dalam Sakti

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan kepada 3 orang tua, pola asuh demokratis yang mereka terapkan yaitu dengan cara memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang dikehendaki dan inginkan oleh anak, namun tidak semua keinginan anak dapat dituruti oleh orang tua. Bimbingan dan arahan dari orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam pola asuh demokratis. Orang tua juga memperhatikan dan mendengarkan saat anak berbicara, dan anak juga berhak mengeluarkan pendapatnya sehingga ia menjadi nyaman dalam suasana keluarga.

2. Perkembangan emosional anak dengan pola asuh demokratis di Komplek Dalam Sakti Desa Semangat Dalam.

Dengan menerapkan pola asuh demokratis anak memiliki sifat yang lebih terbuka dan lebih akrab terhadap orang tuanya serta lebih mudah diatur.

Perkembangan emosional anak AA, NA dan GB ketika bermain dengan teman-temannya sudah berkembang sesuai harapan dengan indikator yang peneliti buat yaitu, memiliki rasa empati dengan teman, mau berbagi, menolong dan membantu teman, menahan perasaan dan mengendalikan reaksi (marah tetapi tidak memukul), dan menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan.

3. Faktor penghambat dan pendukung orang tua dalam menerapkan pola asuh demokratis terhadap perkembangan emosional anak usia 4-5 tahun di Komplek Dalam Sakti Desa Semangat Dalam

faktor yang mempengaruhi orang tua dalam memilih pola asuh untuk anaknya adalah dari pengalaman masa lalu, belajar melalui internet dan membaca buku parenting. Pengalaman masa lalu menjadi faktor yang paling utama orang tua dalam memilih pola asuh yang akan diterapkan kepada anak.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat orang tua dalam menerapkan pola asuh demokratis adalah anaknya itu sendiri. Karena emosi anak yang labil dan terkadang anak masih sering meluapkan emosinya ketika sedang marah, ini membuat orang tua juga terkadang hampir tersulut emosinya ketika melihat anak yang sulit untuk ditenangkan.

B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah menghasilkan kesimpulan sebelumnya, maka peneliti akan mencoba memberikan saran-saran kepada pihak yang

berkepentingan yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam perkembangan emosional anak sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, agar dapat mengembangkan emosional anak karena ini sangat penting untuk kehidupan anak selanjutnya, dan lebih bijak dalam memilih pola asuh yang tepat untuk anak, agar pertumbuhan dan perkembangan emosional anak dapat berkembang dengan baik.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat melanjutkan penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan menganalisis tidak hanya Komplek Dalam Sakti, Kecamatan Alalak.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menambahkan wawasan tentang pola asuh demokratis dan perkembangan emosional anak usia 4-5 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Fazeri, Pola Asuh Anak Petani Dan Buruh Pabrik Di Desa Tinggiran Ii Luar Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Ditinjau Dari Kedisiplinan Dan Perilaku Sosial, Skripsi; Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Uin Antasari Banjarmasin, 2018.
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Bea Septiari, Bety, *Mencetak Balita Cerdas Dan Pola Asuh Orang Tua*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2012.
- Dimiyanti, Joni, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada PAUD*, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2014.
- Garungan, *Psikologi Sosial*, Bandung: Rafika Aditama, 2004.
- Hasyim, Umar, *Anak Sholeh (Cara Mendidik Anak dalam Islam)*, Surabaya: Bina Ilmu, 2003.
- Herlinda Sari, Annisa, “*Peningkatan Perkembangan Emosi Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan*”, (Darul Ilmi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini)
- Hasnida, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*, Jakarta: Luxima, 2014.
- Hasan, Maimunah, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Kay, Janet, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Kanisius, 2013.
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja. 2005.
- Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Jakarta Selatan: Referensi. 2013.
- Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito.2003.
- Nurani Sujiono, Yuliani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta Barat: PT. Indeks, 2016.

Qudsyi, Hazhira, *Optimalisasi Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Yang Berbasis Perkembangan Otak*, Skripsi; Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 2010.

QS.At Tahrim/66: 6

QS al-Aḥzāb (33) ayat 21

Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014.

Surakhmad, Winarto, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1994.

Tri Wulandari, Ika “Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Kelompok B Di Ra Perwanida Kadipaten Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2018/2019”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2019

Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

W Santrock, Jhon, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 2007.

Yamin, Jamila Sabri Sunan, *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*, Ciputat: Gaung Persada Press Group, 2013.

Zairina, Nur, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Kepribadian Anak Usia Dini Di Paud Terpadu Tunas Bangsa Kelurahan Kampungkecamatan Tarakan Tengah*”, *Skripsi*, *Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2018*